

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kajian tekstual atau penilaian terhadap teks. Kajian tekstual secara umum masuk pada kategori penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2014:04). Penelitian ini juga menganalisis perbandingan tentang objek yang bisa dilakukan untuk menentukan sebuah solusi dalam menghadapi sebuah permasalahan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah poskolonial, dengan spesifikasi teori subaltern yang dikembangkan oleh Gayatri Spivak (1998, 1993,1989) dan teori mengenai dominasi kolonial yang dikembangkan oleh Bill Ashcroft, Gareth Griffiths, dan Helen Tiffin (1998). Pendekatan serta teori ini dipilih karena mempunyai kapasitas untuk membahas wacana yang berkaitan dengan zaman kolonial atau segala sesuatu yang terjadi di era kolonisasi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Sleman, Yogyakarta. Waktu penelitian dimulai dari bulan Juli 2019 sampai pada bulan Maret 2020. Tahapan yang dilalui dalam penelitian ini dimulai dari proses bimbingan proposal, pembuatan laporan, dan penyajian hasil laporan.

C. Sumber Data

Penelitian ini termasuk pada deskriptif kualitatif dan jenis penelitian pustaka, subjek penelitian ini adalah empat karya fiksi yakni *Semua untuk Hindia* karya Iksaka Banu, *Mirah dari Banda*, karya Hanna Rambe, *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini, dan *Jugun Ianfu* karya E. Rokajat Asura, adapun pertimbangannya adalah sebagai berikut. *Pertama*, melalui pembacaan awal terhadap karya fiksi, diketahui bahwa terdapat tema kolonialisme dan poskolonialisme yang mendukung terhadap objek penelitian, *kedua*, ketertarikan terhadap isi dan cerita yang dibangun atas karya fiksi, sebab selain mengandung unsur kesejarahan, juga mengandung unsur hiburan (*intertain*) yang menjadi ciri khas karya sastra.

Secara khusus, selain mengambil tiga novel, peneliti juga mengambil kumpulan cerita pendek yang berjudul *Semua untuk Hindia*, pertimbangannya adalah sebagian besar dalam setiap subjudul cerita pendek tersebut, banyak menyajikan unsur penjajahan kolonialisme dan poskolonialisme yang relevan serta secara umum sangat mendukung terhadap penelitian.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moleong, 2014:157). Fokus penelitian ini adalah hal-hal yang berhubungan dengan subaltern dan dominasi kolonial berdasarkan teori poskolonial. Sumber data pada penelitian ini adalah satu karya kumpulan cerita pendek, dan tiga karya novel yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Sumber Data

No.	Judul	Pengarang	Tahun Terbit	Keterangan
1.	<i>Semua untuk Hindia</i>	Iksaka Banu	Cetakan pertama 2014, cetakan yang dipakai 2018	Penerbit KPG (Kepustakaan Populer Gramedia Jakarta), jumlah 153 halaman
2.	<i>Mirah dari Banda</i>	Hanna Rambe	Cetakan pertama 1986, cetakan yang dipakai 2010	Penerbit Yayasan Pustaka Obor Indonesia jumlah 208 halaman.
3.	<i>Tarian Bumi</i>	Oka Rusmini	Cetakan pertama Juli 2007, cetakan yang dipakai 2017	Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, jumlah 182 halaman.
4.	<i>Jugun Ianfu; jangan panggil aku miyako</i>	E. Rokajat Asura	Cetakan pertama April 2015	Penerbit PT. Edelwies, jumlah 321 halaman

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik studi kepustakaan atau *library reserch*. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut.

Pertama, membaca sumber data atau subjek penelitian secara cermat. Proses membaca dilakukan secara intensif dan berulang-ulang dengan tujuan untuk memahami informasi dan sesuai dengan masalah penelitian yaitu tentang subalternitas dan dominasi penguasa kolonial dalam kajian poskolonial.

Kedua, memahami lebih intensif bagian-bagian tertentu yang berhubungan dengan fokus penelitian. Pemahaman secara intensif diperlukan dalam penelitian ini agar mendapatkan data yang valid, absah, dan tentunya dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan permasalahan penelitian.

Ketiga, analisis bagian-bagian teks cerita yang berkaitan dengan masalah penelitian. Langkah ini bertujuan untuk menafsirkan atau mendapatkan data yang telah diperoleh melalui kegiatan pembacaan empat karya fiksi tersebut.

Keempat, membuat deskripsi data yang bertujuan untuk memperoleh data berdasarkan fokus penelitian, dan *kelima*, membandingkan data yang diperoleh dari karya satu ke karya yang lain, guna untuk mendapatkan persamaan dan perbedaan analisis dari masing-masing karya tersebut.

2. Instrumen Penelitian atau Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan terhadap teks atau dokumen atau secara gabungan dari keduanya (Moleong, 2014:234). Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti, peneliti berfungsi sebagai perencana, pelaksana, penganalisis, penafsir, dan pelapor hasil penelitian. Sebagai instrumen penelitian, peneliti menggunakan teori subaltern dan teori dominasi kolonial sebagai bagian dari wacana kolonial (teori poskolonial).

Tabel 2. Instrumen Panduan Analisis Data / Tabel Indikator

Subalternitas dan Dominasi Penguasa Kolonial	Indikator
Bentuk-bentuk subalternitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apabila suatu teks atau tuturan kalimat menunjukkan pengendalian terhadap orang lain. 2. Apabila suatu teks atau tuturan kalimat menunjukkan kepatuhan terhadap kolonialisme. 3. Apabila suatu teks atau tuturan kalimat menunjukkan adanya kekerasan verbal (intelekt-politis) 4. Apabila suatu teks atau tuturan kalimat merendahkan kaum pribumi. 5. Apabila suatu teks atau tuturan kalimat menunjukkan pelecehan, tawaran, serta kekeasan seksual kepada perempuan. 6. Apabila suatu teks atau tuturan kalimat menunjukkan adanya penindasan terhadap pribumi.
Bentuk-bentuk dominasi penguasa kolonial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apabila suatu teks atau tuturan kalimat menunjukkan adanya praktik penyiksaan/kekerasan fisik dan verbal 2. Apabila suatu teks atau tuturan kalimat menunjukkan adanya praktik pembunuhan. 3. Apabila suatu teks atau tuturan kalimat menunjukkan adanya teror atau ketakutan. 4. Apabila suatu teks atau tuturan kalimat menunjukkan perintah yang merendahkan kaum pribumi. 5. Apabila suatu teks atau tuturan kalimat menunjukkan kontrol sosial terhadap pribumi. 6. Apabila suatu teks atau tuturan kalimat menunjukkan adanya pembatasan aktivitas terdapat pribumi.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data penelitian mencakup dua hal, yaitu validitas dan reliabilitas. Validitas yang digunakan adalah *expert judgment*, validitas *expert judgment* dipakai untuk mengetahui kualitas data dan ketepatan metode yang digunakan melalui konsultasi hasil penelitian kepada orang yang ahli di bidangnya, dalam hal ini adalah Dr. Dra. Wiyatmi, S.S., M.Hum. dan Dr. Else Lilian, S.Pd., M.Hum. salah satu tujuannya adalah untuk meminimalisasi analisis data yang bersifat subjektif.

Reliabilitas yang digunakan adalah *inter-reter* dan *intra-reter*. Reliabilitas *intrere-reter* digunakan untuk mengetahui kualitas data dan ketepatan metode yang digunakan melalui diskusi mendalam, dalam hal ini adalah Dr. Nurhadi, S.Pd., M.Hum. sebagai dosen sastra di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta. Reliabilitas *intra-reter* yaitu pembacaan dan penafsiran data secara berulang-ulang sehingga mendapatkan data yang reliabel.

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah memilihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menyintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang dianggap penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain (Moleong, 2014: 248). Penjelasan ini dilakukan secara deskriptif, dengan memaparkan segala sesuatu yang berhubungan dengan subalternitas dan dominasi penguasa kolonial. Berikut akan dipaparkan secara singkat langkah-langkah dalam menganalisis data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik analisis data tersebut, yaitu (1) perbandingan data (induktif komparatif), yakni kegiatan yang dilakukan dengan cara membandingkan verbal yang ada dalam keempat cerita fiksi, baik berupa kata, frasa, atau satu kalimat, (2) kategorisasi, yakni kegiatan yang dilakukan dengan cara mengelompokkan data yang sesuai dengan ciri tertentu yang dimiliki, (3) penyajian data, yaitu teknik dalam penyajian data dalam bentuk tabel, dan (4) pembuatan inferensi atau

penyimpulan, yaitu memaknai dan menyimpulkan data-data yang ditemukan dalam kumpul cerpen *Semua untuk Hindia*, *Novel Mirah dari Banda*, *Tarian Bumi*, dan *Jugun Ianfu*, dengan menggunakan teori-teori yang sesuai dan mendukung terhadap penelitian.

Teknik tersebut di konkretkan dengan kajian dan metode yaitu subaltern dan dominasi kolonial, dalam bingkai teori poskolonial. Mengenai masalah bentuk subaltern dan dominasi tersebut dilakukan dengan cara (1) mendeskripsikan varian bentuk subaltern dalam fiksi *Semua untuk Hindia*, *Mirah dari Banda*, *Tarian Bumi*, dan *Jugun Ianfu*, (2) mendeskripsikan bentuk dominasi kolonial dalam fiksi *Semua untuk Hindia*, *Mirah dari Banda*, *Tarian Bumi*, dan *Jugun Ianfu*, sekaligus juga termasuk di dalamnya yaitu, (3) persamaan dan perbedaan bentuk subaltern dan dominasi fiksi *Semua untuk Hindia*, *Mirah dari Banda*, *Tarian Bumi*, dan *Jugun Ianfu*.

